

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Akuntansi

Ikatan Akuntan Indonesia (2012) mendefinisikan akuntansi sebagai rangkaian aktivitas yang berfungsi untuk membantu pihak berkepentingan untuk mengambil keputusan. Kegiatan tersebut memuat tahap dilakukannya identifikasi, pengukuran, pengkelompokan, peringkasan serta tahap dilaporkannya informasi keuangan.

Akuntansi merupakan suatu sistem untuk mengolah suatu informasi keuangan dan hasil olahan informasi tersebut dapat digunakan sebagai penyampaian kepada pihak-pihak yang mempunyai kepentingan (Kartikahadi, Sinaga, Syamsul, dan Siregar, 2016). Akuntansi memuat tiga kegiatan utama yang terdiri dari tahap identifikasi bukti transaksi atau pensortiran transaksi, tahap transaksi dicatat atau direkam dari transaksi yang telah diidentifikasi sebelumnya, serta tahap penyampaian hasil olahan transaksi keuangan tersebut.

2.2 Sistem Informasi Akuntansi

Bagian dari sistem informasi yang dimiliki oleh organisasi dan berfokus pada pemrosesan data finansial merupakan definisi sistem informasi akuntansi (SIA). Reeve, Warren, dan Duchac (2015) menjelaskan sistem akuntansi sebagai suatu metode mulai dari informasi finansial dan operasional dikumpulkan, dikelompokkan, ikhtisar hingga dilaporkan.

Berdasarkan pernyataan di atas, SIA disimpulkan sebagai sistem yang menghimpun, menyimpan, serta mengolah data akuntansi dan data finansial. Data finansial ini berguna bagi pengguna sistem informasi akuntansi untuk melaporkan informasi keuangan kepada pemilik/pemegang saham, manajer, calon investor, kreditor, bankir, lembaga pemberi pinjaman lainnya, pemerintah, dan lain sebagainya.

2.3 Siklus Akuntansi

Perusahaan mengolah data keuangannya mulai dari proses mencatat transaksi hingga laporan keuangan dihasilkan menggunakan sebuah prosedur yang

disebut dengan siklus akuntansi (Weygandt, Paul & Kieso, 2015). Proses siklus akuntansi diawali dengan menganalisis dokumen transaksi keuangan yang terjadi. Tahap pertama adalah melakukan identifikasi dan analisa terhadap dokumen transaksi yang ada. Suatu kegiatan perusahaan yang berdampak pada peningkatan atau penurunan nilai perusahaan disebut dengan transaksi. Transaksi dapat mencakup setiap pembelian barang, akuisisi aset, pendapatan penjualan, atau biaya yang terjadi.

Siklus selanjutnya adalah mencatat transaksi dalam jurnal. Setelah dokumen transaksi dianalisis, transaksi di jurnal secara kronologis. Setiap transaksi terdiri dari debit dan kredit yang harus selalu seimbang. Setelah penjurnalan, pemindahbukuan atau posting dilakukan terhadap setiap transaksi akun yang di jurnal ke dalam buku besar akun yang terkait. Buku besar menampilkan setiap mutasi bertambah dan berkurangnya saldo masing-masing akun secara terperinci. Seluruh nilai akhir akun dalam buku besar dipindahkan ke sebuah daftar yang disebut dengan neraca saldo dengan tujuan memastikan keseimbangan jumlah nilai akun bersaldo normal debit dan kredit.

Di akhir periode, perusahaan melakukan penyesuaian untuk memastikan kemungkinan dari nilai aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban untuk dilaporkan secara wajar. Penyesuaian dilakukan untuk memperbaharui data agar sesuai dengan konsep akrual yang berlaku. Jurnal penyesuaian di pindahbukuan ke buku besar akun-akun yang terkait, kemudian neraca saldo setelah penyesuaian disusun dari saldo akhir akun di buku besar. Neraca saldo tersebut menampilkan saldo dari setiap akun yang telah diperbaharui.

Penyusunan laporan keuangan merupakan tahap selanjutnya. Neraca lajur merupakan langkah yang bersifat opsional untuk mempermudah menyusun laporan keuangan. Setelah laporan keuangan selesai, perusahaan mempersiapkan jurnal penutup untuk menutup akun-akun nominal yaitu akun pendapatan dan beban. Posting buku besar dilakukan untuk transaksi yang di jurnal, kemudian mempersiapkan neraca saldo akhir setelah penutup. Neraca saldo tersebut hanya menampilkan saldo akun-akun aset, hutang, dan ekuitas. Neraca saldo yang telah disusun tersebut menunjukkan bahwa akun-akun sudah siap dipakai untuk periode akuntansi berikutnya. Pada awal periode akuntansi, perusahaan membuat jurnal

pembalik (opsional) yaitu membalikkan jurnal penyesuaian di akhir periode sebelumnya.

2.4 Penggolongan Akuntansi

Transaksi-transaksi akuntansi dicatat dengan menggunakan sebuah daftar akun perkiraan yang berfungsi untuk mengelompokkan transaksi sejenis. Secara garis besar, jenis akun dipisahkan menjadi dua yaitu akun riil yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan, dan jenis akun yang merupakan unsur dari laporan laba rugi atau akun nominal. Aktiva (*assets*), kewajiban, dan ekuitas merupakan akun yang termasuk akun riil sedangkan pendapatan dan beban merupakan bagian dari akun nominal.

Aset, didefinisikan sebagai sumber daya perusahaan yang diharapkan memiliki nilai dan bermanfaat bagi perusahaan di kemudian hari. Pengadaan aset bertujuan untuk meningkatkan nilai serta menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Aset merupakan elemen yang tertera dalam laporan posisi keuangan.

Kewajiban atau yang lebih sering disebut hutang merupakan sesuatu yang harus dipenuhi perusahaan dimasa yang akan datang. Hutang akan menyebabkan dikeluarkannya kas atau berkurangnya aset di masa yang akan datang. Hutang dipisah berdasarkan waktu jatuh tempo pelunasannya yaitu di bawah satu tahun dikategorikan sebagai hutang jangka pendek dan di atas satu tahun sebagai hutang jangka panjang.

Ekuitas atau modal merupakan nilai hak kepemilikan perusahaan atau nilai sumber daya perusahaan setelah semua hutang yang dimiliki terlunasi. Ekuitas merupakan elemen yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan.

Pendapatan (*Revenue*), didefinisikan sebagai nilai hasil kegiatan operasional perusahaan yang dapat menyebabkan penambahan pada aktiva atau penurunan pada hutang. Pendapatan dapat berupa penjualan, pendapatan jasa, pendapatan penyewaan aset dan sebagainya. Pendapatan yang bersumber dari kegiatan pokok perusahaan disebut dengan pendapatan operasional atau usaha, sedangkan pendapatan yang dihasilkan dari peristiwa lain di luar kegiatan utama disebut dengan pendapatan non operasional atau di luar usaha.

Beban (*Expenses*), diartikan sebagai biaya yang timbul saat usaha melakukan kegiatannya dalam menghasilkan pendapatan. Biaya yang timbul dari kegiatan operasional perusahaan disebut dengan beban usaha, sedangkan biaya yang bersumber dari kegiatan-kegiatan lain di luar kegiatan operasional disebut dengan biaya diluar usaha atau biaya non operasional.

2.5 Penyajian Laporan Keuangan

Pelaporan keuangan adalah sistem data terpadu tentang properti dan posisi keuangan perusahaan dan hasil kegiatannya. Penyusunan laporan keuangan didasarkan dari data akuntansi sesuai dengan formulir yang ditetapkan untuk suatu tanggal pelaporan tertentu. Elemen penting dalam disusunnya laporan keuangan adalah adanya penggunaan standar akuntansi. Menurut Martani (2011), fungsi dari standar akuntansi adalah untuk menyeragamkan dan mempermudah disusunnya laporan keuangan, mempermudah pembaca untuk mengerti dan melakukan perbandingan laporan yang berbeda, serta mempermudah auditor dalam proses audit.

Tahun 2016, IAI mensahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) untuk meningkatkan perekonomian Indonesia. SAK EMKM adalah standar akuntansi yang digunakan untuk usaha UMKM dan merupakan penyederhanaan standar untuk disesuaikan dengan kebutuhan. Laporan Keuangan yang dihasilkan UMKM digunakan untuk kepentingan pemilik usaha dan tidak ditujukan dan diterbitkan ke publik. Berdasarkan SAK EMKM, UMKM minimal harus memiliki laporan keuangan yang terdiri dari:

a. Laporan Posisi Keuangan

Nilai aktiva, kewajiban dan ekuitas perusahaan saat akhir periode disajikan dalam neraca atau laporan posisi keuangan. Penyusunan laporan posisi keuangan didasarkan dari persamaan dasar akuntansi yaitu $Aset = Kewajiban + Ekuitas$.

b. Laporan Laba rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang memuat informasi hasil usaha dalam suatu periode. Laba rugi terbagi menjadi 4 bagian yaitu: bagian pertama menampilkan pendapatan dari kegiatan utama atau operasional perusahaan disertai

dengan harga pokok penjualan dan menghasilkan laba bruto. Bagian kedua memuat beban usaha atau operasional perusahaan. Bagian ketiga memuat pendapatan dan beban dari kegiatan lain di luar kegiatan operasional perusahaan. Bagian keempat menunjukkan hasil usaha perusahaan berupa laba atau rugi perusahaan.

c. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan diartikan sebagai sebuah uraian yang mengungkapkan data atau peristiwa finansial maupun nonfinansial dari akun-akun yang dilaporkan dalam laporan keuangan dan dapat memberikan dampak terhadap kinerja perusahaan.